

# **PRARENCANA PABRIK**

**BROMELAIN (ENZIM PROTEOLITIK)  
DARI BONGGOL BUAH NANAS  
KAPASITAS 20 TON/TAHUN**



**DIAJUKAN OLEH:**  
**ANDREAN SHELY MELAWATI** NRP: 5203015036  
**INTAN CHRISTIANI KARERI PANDANGA** NRP: 5203015043

**JURUSAN TEKNIK KIMIA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA  
SURABAYA  
2019**

## **LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH dan PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, kami sebagai mahasiswa Unika Widya Mandala Surabaya:

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andrean Shely Melawati

NRP : 5203015036

Nama : Intan Christiani Kareri Pandanga

NRP : 5203015043

Judul Tugas Akhir : Bromelain (Enzim Proteolitik) dari Bonggol Buah Nanas Kapasitas  
20 Ton/Tahun

Menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah ASLI karya tulis kami. Apabila terbukti karya ini merupakan *plagiarism*, kami bersedia menerima sanksi yang diberikan oleh Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Kami menyetujui pula bahwa karya tulis ini dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*digital library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan dan persetujuan publikasi karya ilmiah ini kami buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Januari 2019

Mahasiswa yang bersangkutan,



Andrean Shely Melawati

NRP.5203015036

Intan Christiani Kareri Pandanga

NRP. 5203015043

## LEMBAR PENGESAHAN

Seminar **PRARENCANA PABRIK** bagi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama mahasiswa : Andrian Shely Melawati  
NRP : 5203015036

telah diselenggarakan pada tanggal 09 Januari 2019, karenanya yang bersangkutan dapat dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan kurikulum guna memperoleh gelar **Sarjana Teknik** jurusan **Teknik Kimia**.

Pembimbing I



Ir. Yohanes Sudaryanto, MT.  
NIK. 521.89.0151

Surabaya, 16 Januari 2019

Pembimbing II



Sheila P. S., S.T., Ph.D.  
NIK 521.17.0971

Ketua



Dr. Ir. Suratno L., M.S., IPM  
NIK. 521.87.0127

Sekretaris



Ir. Yohanes Sudaryanto, MT.  
NIK. 521.89.0151

Anggota



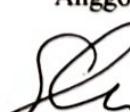
Ir. Setiyadi, MT.  
NIK 521.88.0137

Anggota



Maria Y. S.T., Ph.D.  
NIK.521.18.1010

Anggota



Sheila P. S., S.T., Ph.D.  
NIK 521.17.0971

Mengetahui

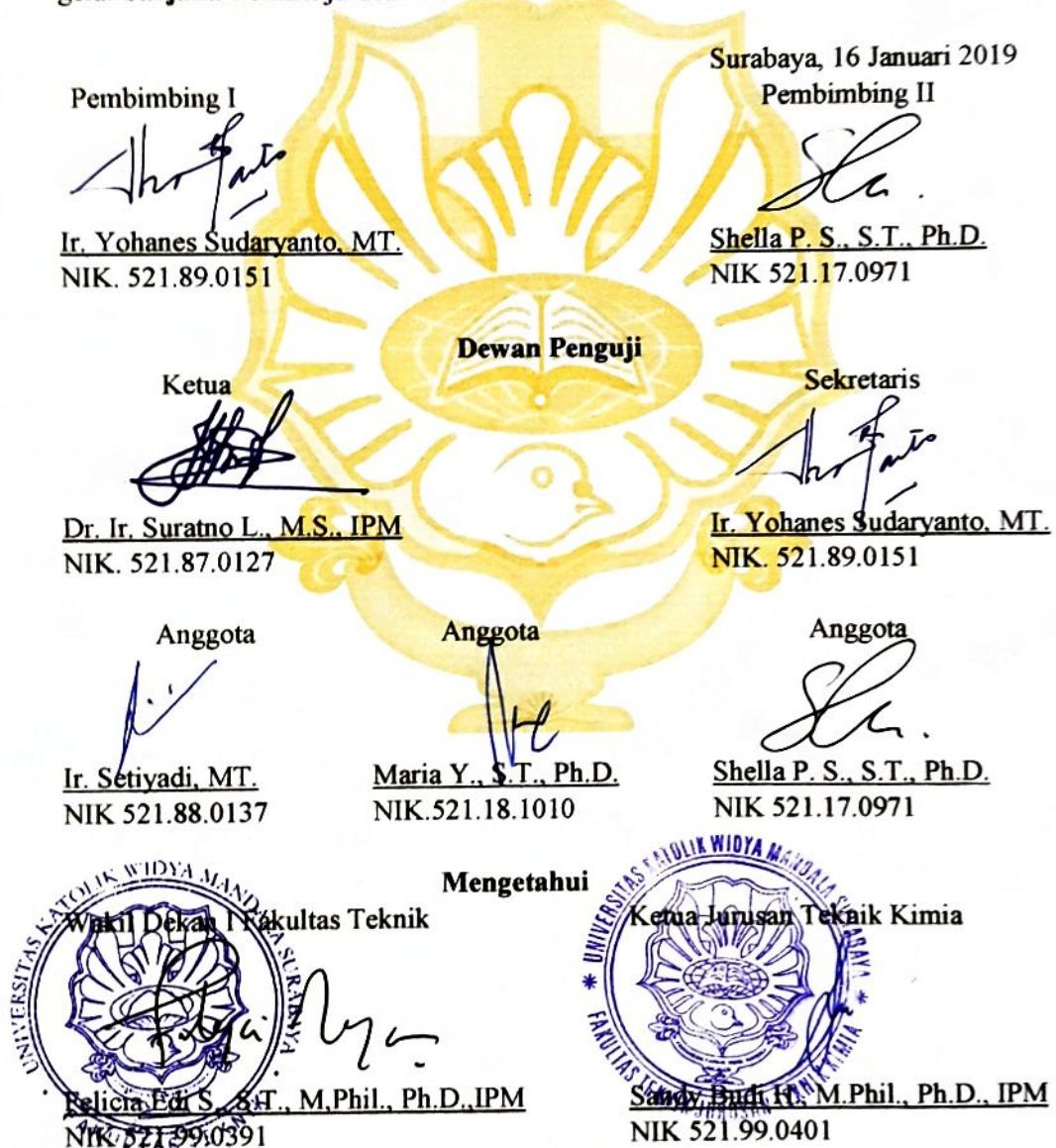


## LEMBAR PENGESAHAN

Seminar **PRARENCANA PABRIK** bagi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama mahasiswa : Intan Christiani Kareri Pandanga  
NRP : 5203015043

telah diselenggarakan pada tanggal 09 Januari 2019, karenanya yang bersangkutan dapat dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan kurikulum guna memperoleh gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Kimia.



## **LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan prarencana pabrik ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya, kecuali dinyatakan dalam teks. Seandainya diketahui bahwa laporan prarencana pabrik ini ternyata merupakan hasil karya orang lain, maka saya sadar dan menerima konsekuensi bahwa laporan prarencana pabrik ini tidak dapat saya gunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik.

Surabaya, 16 Januari 2019

Mahasiswa yang bersangkutan,



Andreas Shely Melawati  
5203015036

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan prarencana pabrik ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya, kecuali dinyatakan dalam teks. Seandainya diketahui bahwa laporan prarencana pabrik ini ternyata merupakan hasil karya orang lain, maka saya sadar dan menerima konsekuensi bahwa laporan prarencana pabrik ini tidak dapat saya gunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik.

Surabaya, 16 Januari 2019

Mahasiswa yang bersangkutan,



Intan Christiani Kareri Pandanga  
5203015043

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Prarencana Pabrik yang berjudul “Prarencana Pabrik Bromelain (Enzim Proteolitik) dari Bonggol Buah Nanas”. Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik di Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universita Katolik Widya Mandala Surabaya.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan Tugas Akhir Prarencana Pabrik ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ir. Suryadi Ismadji, MT., Ph.D., IPM, selaku dekan Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Sandy Budi Hartono, Ph.D., IPM, selaku Ketua Jurusan Teknik Kimia Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
3. Ir. Yohanes Sudaryanto, MT., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Shella P. Santoso, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Dr. Ir. Suratno Lourentius, M.S., IPM., Ir. Setiyadi, M.T., Maria Yuliana, S.T., Ph.D., dan selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan.
6. Seluruh dosen dan staf Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang secara tidak langsung telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir Prarencana Pabrik ini.
7. Seluruh rekan-rekan di lingkungan kampus maupun di luar kampus yang telah membantu penyelesaian Tugas Akhir Prarencana Pabrik ini.
8. Orang tua penulis yang telah memberikan dukungan secara materi maupun non-materi sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Prarencana Pabrik ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir Prarencana Pabrik ini dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi para pembaca.

Surabaya, 16 Januari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan .....	ii
Lembar Pernyataan .....	iv
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi .....	vii
Daftar Gambar .....	ix
Daftar Tabel .....	xi
Intisari .....	xi
I. Pendahuluan.....	I-1
I.1. Latar Belakang.....	I-1
I.2. Sifat-Sifat Bahan Baku dan Produk .....	I-2
I.3. Kegunaan dan Keunggulan Produk .....	I-5
I.4. Ketersediaan Bahan Baku dan Analisis Pasar .....	I-5
II. Uraian dan Pemilihan Proses .....	II-1
II.1. Proses Pembuatan Produk .....	II-1
II.2. Pemilihan Proses.....	II-4
II.3. Uraian Proses .....	II-8
III. Neraca Massa.....	III-1
IV. Neraca Panas.....	IV-1
V. Spesifikasi Peralatan.....	V-1
VI. Lokasi, Tata Letak Pabrik & Alat, Instrumen dan Safety .....	VI-1
VI.1. Lokasi .....	VI-1
VI.2. Tata Letak Pabrik dan Alat.....	VI-5
VI.3. Intrumen Pengendalian Proses.....	VI-10
VI.4. Pertimbangan Keselamatan dan Lingkungan .....	VI-10
VI.5. <i>Hazard Analysis &amp; Critical Control Point (HACCP)</i> .....	VI-12
VI.6. <i>Hazard and Operability Studies (HAZOP)</i> .....	VI-16
VII. Utilitas dan Pengolahan Limbah.....	VII-1
VII.1. Unit Penyediaan Air .....	VII-1
VII.2. Unit Pengolahan Air .....	VII-3
VII.3. Unit Penyediaan Listrik .....	VII-47
VII.4. Unit Penyediaan Bahan Bakar .....	VII-52
VII.5. Unit Pengolahan Limbah .....	VII-52
VIII. Desain Produk dan Kemasan .....	VIII-1
VIII.1. Desain Produk.....	VIII-1
VIII.2. Desain Kemasan .....	VIII-1
VIII.3. Desain Logo.....	VIII-3
IX. Strategi Pemasaran .....	IX-1
IX.1. Pengertian Pemasaran.....	IX-1
IX.2. Sasaran Pasar Pabrik Bromelain.....	IX-1
X. Struktur Organisasi .....	X-1
X.1. Struktur Umum .....	X-1
X.2. Bentuk Perusahaan .....	X-1
X.3. Struktur Organisasi .....	X-2
X.4. Pembagian Tugas dan Wewenang .....	X-2
X.5. Jam Kerja.....	X-9
X.6. Kesejahteraan Karyawan .....	X-10

XI.	Analisa Ekonomi .....	XI-1
XI.1.	Penentuan Modal Total/ <i>Total Capital Investment</i> (TCI).....	XI-1
XI.2.	Penentuan Biaya Produksi/ <i>Total Production Cost</i> (TPC) .....	XI-4
XI.3.	Analisa Ekonomi dengan Metode <i>Discounted Cash Flow</i> .....	XI-8
XI.4.	Perhitungan <i>Rate of Return on Investment</i> (ROR) .....	XI-13
XI.5.	Perhitungan <i>Rate of Equity</i> (ROE) .....	XI-14
XI.6.	Waktu Pengembalian Modal (POT) .....	XI-16
XI.7.	Penentuan Titik Impas atau <i>Break Even Point</i> (BEP) .....	XI-17
XI.8.	Analisa Sensitivitas.....	XI-18
XII.	Diskusi dan Kesimpulan.....	XII-1
XII.1.	Diskusi .....	XII-1
XII.2.	Kesimpulan.....	XII-2
	Daftar Pustaka.....	DP-1
	Lampiran A Perhitungan Neraca Massa .....	A-1
	Lampiran B Perhitungan Neraca Panas .....	B-1
	Lampiran C Perhitungan Spesifikasi Alat .....	C-1
	Lampiran D Perhitungan Analisa Ekonomi.....	D-1

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.2.1 Morfologi Nanas.....	I-3
Gambar II.3 Diagram Alir Proses Pembuatan Bromelain .....	II-10
Gambar VI.1. Lokasi Pendirian Pabrik Bromelain.....	VI-2
Gambar VI.2.1. Tata Letak Pabrik PT. Pharma Inzym (skala 1:680).....	VI-7
Gambar VI.2.2. Tata Letak Alat PT. Pharma Inzym (1:360) .....	VI-9
Gambar VII.1. Blok Diagram Proses Pengolahan Air.....	VII-4
Gambar VII.2. Diagram Alir Peralatan Proses Pengolahan Air .....	VII-5
Gambar VII.3. Skema Tangki Koagulator.....	VII-7
Gambar VII.4. Skema Tangki Sand Filter .....	VII-11
Gambar VII.5. Skema Reverse Osmosis .....	VII-15
Gambar VII.6. Skema Aliran Pompa I .....	VII-18
Gambar VII.7. Skema Aliran Pompa II .....	VII-22
Gambar VII.8. Skema Pengaliran Air Tangki Koagulasi ke Bak Penampung Sementara I .....	VII-26
Gambar VII.9. Skema Aliran Pompa III.....	VII-29
Gambar VII.10. Skema Aliran Pompa IV.....	VII-33
Gambar VII.11. Skema Aliran Pompa V .....	VII-39
Gambar VII.12. Skema Aliran Pompa VI.....	VII-43
Gambar VIII.2 Desain Kemasan Produk (a) Tampak depan karung plastik, (b) Tampak belakang karung palstik .....	VIII-2
Gambar VIII.3. Desain Logo Perusahaan PT. Pharma Inzym.....	VIII-3
Gambar X.1. Struktur Organisasi Perusahaan .....	X-8
Gambar XI.1. Hubungan Antara Kapasitas Produksi dan Laba Sesudah Pajak.....	XI-18
Gambar C.1. Sprinkle .....	C-3
Gambar C.2. Timbangan.....	C-4
Gambar C.3. Skema Tempat Pencucian .....	C-5
Gambar C.4. Dimensi 1 Palet (a) Tampak Atas (b) Tampak Samping .....	C-7
Gambar C.5. Dimensi Rak Tampak Samping.....	C-8
Gambar C.6. Skema Tempat Penyimpanan .....	C-9
Gambar C.7. AC .....	C-10
Gambar C.8. Rotary Crusher .....	C-11
Gambar C.9. Skema Tangki Ekstraksi.....	C-12
Gambar C.10. Rotary Drum Filter .....	C-17
Gambar C.11. Skema Tangki Pemurnian .....	C-19
Gambar C.12. Micro Filter Rotary Drum Filter.....	C-24
Gambar C.13. Vacuum Oven.....	C-25
Gambar C.14. Ball Mill .....	C-26
Gambar C.15. Rotary Vibrating Screen.....	C-27
Gambar C.16. Skema Tangki Pencampur dan Penampung Sementara Larutan Kalium Fosfat .....	C-28
Gambar C.17. Skema Tangki Penampung Aseton .....	C-34
Gambar C.18. Skema Pompa I.....	C-37
Gambar C.19. Skema Pompa II .....	C-45
Gambar C.20. Skema Pompa III.....	C-53
Gambar C.21. Skema Pompa IV .....	C-61

Gambar C.22. Skema Pompa V .....	C-69
Gambar C.23. Dimensi Rak Tampak Samping.....	C-79
Gambar D.1. Grafik <i>Chemical Engineer Cost index</i> .....	D-2

## DAFTAR TABEL

Tabel I.2.2 Kandungan Bromelain Dalam Tanaman Nanas .....	I-5
Tabel I.4.1 Produksi Nanas di Daerah Jawa Barat 2018 .....	I-6
Tabel I.4.2 Data Jumlah Penduduk Amerika Serikat Tahun 2012-2016 .....	I-8
Tabel II.2.5 Perbandingan Metode Pemurnian .....	II-5
Tabel II.2.7 Perbandingan Proses Pengeringan .....	II-6
Tabel VI.2.1. Luasan Area Pabrik Bromelain .....	VI-6
Tabel VI.3. Instrumen Pengendalian Proses PT Pharma Inzym .....	VI-10
Tabel VI.5. Analisa HACCP pada Pabrik Bromelain dari Bonggol Nanas....	VI-14
Tabel VI.6. Hasil Penetapan CCP bromelain dari bonggol nanas .....	VI-15
Tabel VII.1. Kebutuhan Air Sanitasi .....	VII-2
Tabel VII.2. Kode Alat dan Nama Alat .....	VII-5
Tabel VII.3. Kebutuhan Listrik untuk Keperluan Proses .....	VII-47
Tabel VII.4. Kebutuhan Listrik untuk Keperluan Pengolahan Air.....	VII-48
Tabel VII.5. Kebutuhan Listrik untuk Keperluan Penerangan dan Alat Elektronik.....	VII-49
Tabel VII.6. Jenis, Jumlah dan Daya Lampu yang Digunakan untuk Setiap Area di Pabrik Bromelain .....	VII-50
Tabel X.1. Perincian Jumlah Karyawan .....	X-7
Tabel X.2. Jadwal Pekerja Karyawan Bagian Keamanan .....	X-9
Tabel XI.1 Penentuan <i>Total Capital Investment</i> (TCI).....	XI-3
Tabel XI.2 Tabel Depresiasi Alat Dan Bangunan .....	XI-5
Tabel XI.3 Tabel Penentuan <i>Total Production Cost</i> (TPC).....	XI-7
Tabel XI.4. Keterangan Kolom <i>Cash Flow</i> .....	XI-8
Tabel XI.5 <i>Cash flow</i> .....	XI-10
Tabel XI.6. <i>Rate of Return on Invesment</i> (ROR) Sebelum Pajak.....	XI-13
Tabel XI.7. <i>Rate of Return on Invesment</i> (ROR) Setelah Pajak .....	XI-14
Tabel XI.8. <i>Rate of Equity</i> (ROE) Sebelum Pajak .....	XI-15
Tabel XI.9. <i>Rate of Equity</i> (ROE) Setelah Pajak.....	XI-15
Tabel XI.10. POT Sebelum Pajak.....	XI-16
Tabel XI.11. POT Setelah Pajak .....	XI-16
Tabel XI.12. Penentuan BEP .....	XI-17
Tabel XI.13. Hubungan Persentase Kenaikan Harga Bahan Baku terhadap ROR, ROE, POT, serta BEP.....	XI-18
Tabel A.1. Komposisi Bonggol Buah Nanas .....	A-1
Tabel D.1. <i>Chemical Engineer Cost Index</i> .....	D-1
Tabel D.2. Cost Index Tahun 2018 – 2023 .....	D-3
Tabel D.3. Harga Alat Proses Produksi .....	D-4
Tabel D.4. Harga Alat Utilitas .....	D-5
Tabel D.5. Biaya Listrik untuk Penerangan.....	D-8
Tabel D.6. Biaya Listrik untuk Alat Proses .....	D-9
Tabel D.7. Biaya Listrik untuk Alat Utilitas.....	D-10
Tabel D.8. Biaya Listrik saat pabrik tak beroperasi .....	D-11
Tabel D.9. Harga Jual Produk.....	D-12
Tabel D.10. UMK Kabupaten Subang Tahun 2014-2018 (BPS, 2018) .....	D-13
Tabel D.11. Perhitungan Gaji Karyawan.....	D-14
Tabel D.12. Harga Bangunan .....	D-15

## INTISARI

Indonesia merupakan negara tropis yang berpotensi sebagai penghasil berbagai macam jenis buah, salah satunya adalah Nanas. Nanas merupakan tanaman buah yang mengandung banyak komponen nutrisi di dalamnya terutama enzim bromelain. Enzim bromelain adalah salah satu enzim proteolitik atau protease yaitu enzim yang mengkatalisis penguraian protein menjadi asam amino dengan membangun blok melalui reaksi hidrolisis. Enzim bromelain bermanfaat dalam bidang medis maupun industri seperti untuk mengurangi rasa sakit dan pembengkakan karena luka atau operasi, mengurangi radang sendi, menyembuhkan luka bakar, meningkatkan fungsi paru-paru pada penderita infeksi saluran pernapasan, serta untuk mengempukkan daging.

Selama ini, bonggol nanas di Indonesia masih belum dimanfaatkan secara optimal sehingga menjadi limbah bagi masyarakat. Bonggol nanas merupakan salah satu sumber terkaya enzim bromelain yang mengandung sekitar 14%. Produksi pembuatan enzim bromelain sudah ada di Indonesia terletak di daerah Lampung. Akan tetapi, konsumsi bromelain di Indonesia sangat minimum karena masyarakatnya masih kurang menyadari tentang pentingnya kesehatan sehingga pabrik pembuatan enzim yang berada di daerah Lampung sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, tujuan didirikan pabrik ini adalah memproduksi enzim bromelain sebagai upaya untuk memanfaatkan limbah bonggol nanas yang akan dieksport ke negara Amerika Serikat untuk bahan campuran obat atau suplemen.

Proses pembuatan enzim bromelain adalah bonggol buah nanas dicuci dan ditiris. Bonggol nanas dihancurkan menggunakan *rotary crusher* dan diekstraksi selama 30 menit dengan menggunakan air dan ditambahkan larutan Kalium Fosfat dengan konsentrasi 0,2 M. Setelah diekstraksi *slurry* tersebut disaring menggunakan *rotary drum filter* untuk memisahkan antara filtrat dengan ampasnya. Ampasnya dikumpulkan pada *bak penampung* dan filtratnya dimasukkan ke dalam *tangki pemurnian* selama 60 menit dengan menambahkan aseton. Untuk memisahkan endapan bromelain dengan senyawa yang lain dari hasil pemurnian dapat menggunakan alat *micro rotary drum filter*. Cake bromelain yang berwarna putih dari hasil pemisahan selanjutnya dimasukkan ke dalam *vacuum oven* selama 30 menit hingga kadar air di dalam bromelain kering sebesar 5%. Setelah kering, bromelain dihancurkan menggunakan *ball mills* dan disaring menggunakan *screener* sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan. Proses yang terakhir serbuk bromelain yang ukurannya telah seragam kemudian dikemas.

Prarencana pabrik enzim bromelain berbahan baku bonggol nanas memiliki rincian sebagai berikut :

Bentuk perusahaan	: Perseroan Terbatas (PT)
Produksi	: Enzim Bromelain
Status perusahaan	: Swasta
Kapasitas produksi	: 20 ton/tahun
Hari kerja efektif	: 260 hari
Sistem operasi	: Batch
Masa konstruksi	: 2 tahun
Waktu mulai beroperasi	: 2023
Bahan baku	: Bonggol nanas, K <sub>2</sub> PO <sub>4</sub> , aseton

Kebutuhan bahan baku	: Bonggol nanas = 30.412.408 kg/tahun K <sub>2</sub> PO <sub>4</sub> = 96.413,20 kg/tahun Aseton = 7.229,96 m <sup>3</sup> /tahun
Utilitas	: air sebesar 250,62 m <sup>3</sup> /hari, listrik sebesar 234,28 kW, solar <i>industrial diesel oil</i> sebanyak 0,17 m <sup>3</sup> /bulan
Jumlah tenaga kerja	: 60 orang
Lokasi pabrik	: Kecamatan Legunkulon, Kabupaten Subang, Jawa Barat
Luas pabrik	: 10.388 m <sup>2</sup>

Dari hasil analisa ekonomi yang telah dilakukan, didapatkan:

- *Fixed Capital Investment* (FCI) : Rp 532.529.872.718
- *Working Capital Investment* (WCI) : Rp 29.887.228.103
- *Total Production Cost* (TPC) : Rp 380.903.880.314
- Penjualan per tahun : Rp 30.412.408.000

Analisa ekonomi dengan metode Discounted Cash Flow:

- *Rate of Return on Investment* (ROR) sesudah pajak : 23,47%
- *Rate of Return on Equity* (ROE) sesudah pajak : 42,11%
- *Pay Out Time* (POT) setelah pajak : 5 tahun 1 bulan 6 hari
- *Break Event Point* (BEP) : 45,98%